

## RINGKASAN

Sektor pertanian khususnya pertanian padi memiliki peran yang sangat penting bagi penduduk Indonesia. Selain berkaitan dengan masalah ketahanan pangan Indonesia, sektor pertanian juga memiliki pengaruh yang sangat besar bagi masyarakat karena sebagian besar penduduk Indonesia memperoleh pendapatan dari sektor pertanian dan tidak sedikit yang menggantungkan hidupnya pada sektor pertanian. Tujuan penelitian ini untuk menganalisis pengaruh umur, tingkat pendidikan, pengalaman bertani, luas lahan, dan sistem panen terhadap pendapatan usahatani padi, mengukur kontribusi pendapatan usahatani padi terhadap pendapatan rumah tangga dan mengukur kelayakan hidup petani dengan membandingkan pendapatan usahatani padi dengan UMK.

Populasi dalam penelitian ini adalah 409 petani di Desa Plikken Banyumas. Ukuran sampel sebesar 80 petani dipilih dengan metode *proportionate random sampling* berdasarkan luas lahan. Teknik pengumpulan data yaitu menggunakan metode wawancara berdasarkan kuesioner sedangkan untuk teknik analisis menggunakan regresi linear berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pendidikan dan luas berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan usahatani padi. Petani yang menggunakan sistem panen mandiri memperoleh pendapatan yang lebih tinggi daripada petani yang menggunakan sistem panen tebasan, sedangkan umur dan pengalaman tidak berpengaruh terhadap pendapatan usahatani padi. Penelitian ini juga menemukan bahwa 85% atau 68 petani memiliki kontribusi pendapatan usahatani padi yang rendah dengan rata-rata pendapatan usahatani padi yang diperoleh kurang dari Rp309.322,00 setiap bulannya. Petani di Desa Plikken termasuk pada kategori belum hidup layak jika dilihat dari pendapatan usahatani padi yang diperolehnya karena pendapatan usahatani padi yang diperolehnya masih di bawah UMK. Namun, jika dilihat dari total pendapatan rumah tangganya, maka petani sudah hidup layak.

Implikasi penelitian ini yaitu untuk meningkatkan pendapatan usahatani padi dan kontribusinya maka sebaiknya petani menyimpan padinya terlebih dahulu sambil menunggu harga jual yang stabil atau menjualnya dalam bentuk gabah kering atau beras. Selain itu, petani perlu mencari sumber pendapatan di luar sektor pertanian. Kemudian, yang perlu dilakukan petani dalam rangka meningkatkan pendapatan usahatani padi yaitu dengan meningkatkan pendidikan, luas lahan dan memilih sistem panen yang tepat.

Kata Kunci : Pendapatan Usahatani Padi, Kontribusi Pendapatan, Umur, Pendidikan, Pengalaman Bertani, Luas Lahan dan Sistem Panen.

## SUMMARY

*The agricultural sector, especially rice farming, has a very important role for the Indonesian population. In addition to being related to the problem of Indonesian food security, the agricultural sector also has a very large influence on the community because most of the Indonesian population earns income from the agricultural sector and not a few who depend on the agricultural sector for their livelihood. The purpose of this study were to analyze the effect of age, education level, farming experience, land area, and harvesting system on rice farming income measure the contribution of rice farming income to household income, and measure the living feasibility of farmers by comparing the income of rice farming with the UMK.*

*The population in this study consists of 409 farmers in the village of Pliken Banyumas. The sample size of 80 farmers was selected by the proportionate random sampling method based on land area. The data collection technique was using the interview method based on a questionnaire while the analysis technique used multiple linear regression.*

*The results of this study indicate that education and area had a significant positive effect on rice farming income. Farmers who use the independent harvesting system earn higher incomes than those who use the slash harvesting system, while age and experience do not affect the income of rice farming. This study also found that 85% or 68 farmers have a low contribution to rice farming income with an average income of rice farming less than Rp309,322.00 per month. Farmers in Pliken Village are included in the category of not living properly when viewed from the income they get from rice farming because the income from rice farming is still below the UMK. However, when viewed from the total household income, farmers are already living decently.*

*The implication of this research is to increase the income of rice farming and its contribution, so farmers should store their rice first while waiting for a stable selling price or sell it in the form of dry grain or rice. In addition, farmers need to find sources of income outside the agricultural sector. Then, what farmers need to do in order to increase rice farming income is to increase education, land area and choose the right harvest system.*

*Keyword : Rice Farming Income, Income Contribution, Age, Education, Farming Experience, Land Area and Harvest System.*